

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan tema yang dipilih oleh peneliti, penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵¹

Filsafat positivisme memandang realitis/gejala/ fenomena itu dapat diklarifikasikan, relative tetap konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi dan sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif sehingga dapat disimpulkan dengan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2023) hlm 17.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian deskriptif. karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah suatu kawasan tertentu yang terdiri dari objek atau subjek dengan memiliki jumlah yang ditentukan peneliti untuk dikaji lalu ditarik kesimpulannya.⁵²

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh laporan keuangan PT Bank BTPN Syariah pada periode 2014-2024. Dimana laporan keuangan tersebut telah diaudit dan diterbitkan kembali oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setelah dipublikasikan oleh PT Bank BTPN Syariah.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari total dan karakteristik populasi tersebut atau bagian dari populasi yang telah dipilih melalui mekanisme tertentu untuk dijadikan sampel yang mewakili populasinya.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampelnya apabila anggota populasi

⁵² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Sandu Siyoto, Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 55.

yang digunakan sebagai sampel.⁵³ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank BTPN Syariah tahun 2014-2024 yang disajikan dengan lengkap melalui <https://www.btpnsyariah.com/> yang diperoleh sebanyak 126 laporan keuangan bulanan selama 10 tahun.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu petunjuk dan karakteristik atau nilai seseorang, faktor, perlakuan terhadap objek atau aktivitas yang ditentukan peneliti untuk diteliti terlebih dahulu lalu ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Adapun variabel yang digunakan ada dua yaitu:

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel bebas atau variabel independent yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab munculnya variabel dependent atau variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independennya ialah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependent atau variabel terikat adalah variabel yang disebabkan karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependent pada penelitian ini adalah *Return on Equity (ROE)*.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, hlm 85.

⁵⁴ Ibid, hlm 50.S

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah gambaran umum untuk mendeskripsikan suatu variabel yang diukur. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel independen (X) dan *Return on Equity* (ROE). Sebagai variabel dependent (Y).

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar jumlah aset bank yang mengandung risiko yang kemungkinan akan dihadapi oleh bank. berikut dapat digunakan untuk menentukan jumlah nilai CAR bank:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

2. *Return On Equity* (ROE)

Rasio yang membandingkan modal sendiri dengan laba bersih setelah pajak. Berikut ini adalah bagaimana rumus *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk menghimpun, memperoleh atau menjaring data penelitian. teknik pengumpulan data dapat dibedakan menjadi lima yaitu melalui wawancara, observasi, kuersioner, dokumentasi, dan trinagulasi atau penggabungan.⁵⁵

Metode pengumpulan data yang dipakai peneliti yaitu metode dokumentasi. Pengumpulan data dokumentasi ialah pengumpulan data dapat berupa tulisan, foto, atau karya seseorang untuk mengabadikan peristiwa yang terjadi di masyarakat.⁵⁶ Pada penelitian ini peneliti menggunakan data berupa laporan keuangan publikasi bulanan yang dipublikasikan oleh Bank BTPN Syariah melalui situs web resmi Bank BTPN Syariah yaitu <https://www.btpnsyariah.com/> pada periode Juli 2014 sampai Desember 2024.

F. Data dan Sumber Data

Data adalalah sesuatu yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan masih membutuhkan adanya suatu penyusunan. Data dapat merujuk pada keadaan, gambar, vokal, huruf, angka, bahasa atau simbol lain yang dapat digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, peristiwa, atau konsep.

⁵⁵ Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT Kanisinus Anggota IKAPI, 2021), hlm 105.

⁵⁶ Elidawaty Purba, Bonaraja Purba, dan dkk, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm 90.

Sumber data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang diambil oleh peneliti dari sumber yang sudah ada.⁵⁷ Peneliti mendapatkan sumber data dari laporan keuangan bulanan PT Bank BTPN Syariah melalui situs web <https://www.btpnsyariah.com/>

G. Analisis Data

Analisis data dapat digambarkan sebagai tindakan yang dilakukan untuk mentransformasi data dari suatu penelitian menjadi penjelasan baru yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Taylor dalam mendefinisikan analisis data ialah proses formalisasi untuk menguraikan hipotesis (ide), dan upaya untuk memberikan dukungandan tema untuk hibotesis tersebut. Tujuan analisis data ialah untuk memaparkan sebuah data agar lebih mudah dipahami. Kemudian dibuat sebuah kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang terdapat dari sampel. Biasanya melalui pengujian hipotesis dan dugaan.⁵⁸

Penelitian ini akan mengkaji analisis data yang digunakan peneliti dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package of Services Solutions*). Untuk menjawab rumusan masalah, hal pertama yang harus dilakukan adalah menganalisis proditabilitas PT Bank BTPN Syariah maka penguji pada penelitian ini menggunakan cara sebagai berikut:

⁵⁷ Ibid, hlm 67-68.

⁵⁸ Ismail Nurdin dan Sri Hartanti, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm 203.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan menguraikan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud untuk menarik generalisasi atau berlaku untuk umum.⁵⁹ Penelitian ini menggunakan statistic deskriptif untuk mendeteksi nilai mean, median, minimum, maksimum dan standar deviasi variable *Capital Adequacy Ratio* (X) dan *Return On Equity* (Y) Bank BTPN syariah periode 2014-2024.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Oleh karena itu untuk memenuhi uji asumsi klasik.

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan apakah data dari populasi yang didistribusikan normal atau tidak normal.⁶⁰ Adapun kriteria yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji ini ialah sebagai berikut:

- 1) Apabila Asym. Sig (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Apabila Asym. Sig (2-tailed) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, hlm 206.

⁶⁰ Nuryadi, dkk, *Dasar Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm 79.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengecek ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heterokedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.⁶¹ Untuk menguji pengujian ini dilakukan dengan mengamati grafik *scatter pots*. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi ialah tidak adanya gejala heterokedastisitas.⁶²

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Autokorelasi dapat diketahui melalui Uji Durbin-Watson (D-W Test) yakni pengujian yang digunakan untuk menguji ada atau tidak adanya korelasi serial dalam model regresi atau untuk mengetahui apakah di dalam model yang digunakan terdapat autokorelasi diantara variable-variabel yang diamati.⁶³

⁶¹ Sihabudin, dkk, *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*, (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2021), hlm 126.

⁶² Jul Fahmi Salim, *Processing Data Kuantitatif Menggunakan Eviwers*, (Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur IV Lembaga Administrasi Negara, 2018), hlm 1.

⁶³ Ibid, hlm 2.

d. Analisis Korelasi

Analisis statistik yang dikenal sebagai analisis korelasi bertujuan untuk membangun hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam analisis korelasi ini, variabel dibagi menjadi dua bagian yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).⁶⁴ Dalam analisis regresi, analisis korelasi digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan pendekatan korelasi *Pearson Product Moment* untuk memahami kuat atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan dalam rumus koefisien *pearson product moment* ialah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Penjelasan :

r : Koefisien *Pearson Product Moment*

X : variabel dependent (*Capital Adequacy Ratio (CAR)*)

Y : Variabel independent (*Return On Equity*)

XY : Jumlah perkalian variabel independent dan variabel dependent

⁶⁴ Neliwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek)*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), hlm 193.

n : Jumlah sampel

Dasar dalam pengambilan keputusan.⁶⁵

Korelasi	Hubungan
0,00-0,20	Sangat rendah atau lemah
0,20-0,40	Rendah atau lemah
0,40-0,70	Cukup atau sedang
0,70-0,90	Sangat besar atau sangat kuat
0,90-1,00	Sangat besar atau sangat kuat

e. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis linier sederhana ini ialah analisis yang dipergunakan untuk membantu untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan variabel bebas terhadap variabel terikat. Peneliti menggunakan analisis ini karena sesuai dengan jumlah variabel dalam penelitian, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Rumus untuk analisis ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b. X$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (ROE)

X : Variabel bebas (CAR)

a : Konstanta

⁶⁵ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm 87.

b : Koefisien Regresi

f. Pengujian Hipotesis

Ketetapan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual bisa diukur dari *goodness of fit*-nya. Secara statistik dapat dihitung dari statistik nilai t dan statistik nilai f dan nilai koefisien determinasi. Perhitungan statistik dikatakan signifikan secara statistik jika nilai uji statistik berada di wilayah kritis (dimana H_0 ditolak). Sebaliknya jika nilai uji statistik berada dalam area dimana H_0 diterima.⁶⁶

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Signifikansi Parameter Individual)

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independent (X) terhadap variable dependent (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai perhitungan dengan t_{tabel} . Dimana t_{hitung} dapat dihitung dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t : Nilai t_{hitung}

μ_0 : Nilai yang dihipotesis

S : Simpangan baku

⁶⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018) hlm 83.

n : Jumlah sampel

Dengan begitu perumusan dan kriteria dalam pengambilan keputusannya ialah:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig. < 0,05$ maka berkesimpulan variabel X berpengaruh dengan variabel Y
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig. > 0,05$ maka berkesimpulan variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

g. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipergunakan untuk menentukan kemampuan model untuk menggambarkan variable dependen. Nilai R^2 dapat dilihat pada tabel dibagian nilai *R square*. Jika $R^2 = 0$, maka variabel independent tidak mempengaruhi variabel dependent. Disisi lain jika R^2 mendekati 1 berarti mendekati 100% sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel independent mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap variabel dependen.⁶⁷

⁶⁷ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS*, hlm 79.